

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan bagaimana kajian dalam penelitian ini dilakukan. Metode penelitian ini terdiri dari tahapan proses penelitian atau urutan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, data-data yang digunakan, serta diagram alir penelitian.

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan sejumlah data yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode tertentu lalu diinterpretasikan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung (Mardalis, 1995). Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk mencari dan mengumpulkan sejumlah data untuk memperoleh gambaran fakta-fakta yang jelas tentang berbagai keadaan dan situasi yang ada dalam perusahaan.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu perusahaan rokok, yaitu PT. Indonesian Tobacco pada bulan Desember 2012 – Mei 2013.

### 3.3 Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi diantaranya adalah hasil pengamatan, hasil pengukuran, dan hasil wawancara terhadap pihak terkait. Adapun data primer yang dibutuhkan adalah data *supply chain* perusahaan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Biasanya data sekunder berupa dokumen, file, arsip, atau catatan-catatan perusahaan. Adapun data sekunder yang dibutuhkan adalah:

- a. Data profil perusahaan
- b. Data peramalan permintaan
- c. Data persediaan bahan baku di gudang
- d. Data persediaan produk jadi di gudang

- e. Data pengiriman bahan baku dari *supplier*
- f. Data pengembalian material
- g. Data pengembalian produk jadi
- i. Data produksi harian atau bulanan

### 3.4 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu Berikut ini akan dijelaskan mengenai masing-masing tahapan tersebut.

#### 3.4.1 Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi lapangan

Langkah awal yang perlu dilakukan adalah melakukan pengamatan awal untuk mendapatkan gambaran dari kondisi sebenarnya obyek yang akan diteliti. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi peneliti karena dapat memberikan gambaran yang jelas tentang obyek penelitiannya. Dari hasil studi lapangan ini peneliti dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada perusahaan tersebut.

2. Studi literatur

Studi literatur digunakan untuk mempelajari teori dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Sumber literatur berasal dari buku, jurnal, serta studi terhadap penelitian terdahulu dengan topik utama dalam penelitian ini yakni pengukuran kinerja *supply chain*. Sumber literatur diperoleh dari perpustakaan, perusahaan, dan internet.

3. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah yaitu mengidentifikasi secara detail ruang lingkup permasalahan pada sistem yang akan diteliti. Identifikasi masalah dilakukan dengan tujuan untuk mencari penyebab timbulnya masalah dan kemudian mencari permasalahan yang terjadi.

4. Perumusan masalah

Setelah mengidentifikasi masalah, tahap selanjutnya adalah merumuskan masalah sesuai dengan kenyataan di lapangan. Perumusan masalah merupakan rincian dari permasalahan yang dikaji dan nantinya akan menunjukkan tujuan dari penelitian ini.

#### 5. Penentuan tujuan penelitian

Tujuan penelitian ditentukan berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya. Hal ini ditujukan untuk menentukan batasan-batasan dalam pengolahan dan analisis hasil pengukuran selanjutnya.

### 3.4.2 Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada tahap pengumpulan dan pengolahan data, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan dalam penelitian untuk mengungkap atau menjangking fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian dan seluruh elemen populasi yang dapat mendukung kegiatan penelitian. Data ini akan menjadi input pada tahap pengolahan data. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi perusahaan.

#### 2. Pengolahan data

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan kemudian dilakukan pengolahan data dengan metode yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Berikut ini merupakan tahapan pengolahan data yang dilakukan.

##### a. Identifikasi *supply chain* perusahaan

Identifikasi *supply chain* perusahaan dilakukan dengan cara mengamati *supply chain* perusahaan dan menyusun kerangka *supply chain* perusahaan dengan pendekatan model SCOR.

##### b. Menentukan dan memvalidasi KPI (*Key Performance Indicator*) yang digunakan dalam pengukuran performansi *supply chain*.

KPI yang dirancang dengan pendekatan SCOR adalah berdasarkan perspektif utama *supply chain* yakni *plan*, *source*, *make*, *delivery*, dan *return*. KPI inilah yang akan menjadi indikator keberhasilan performansi *supply chain* perusahaan. Setelah KPI ditentukan kemudian dilakukan validasi terhadap KPI tersebut apakah benar-benar mempresentasikan performansi *supply chain* perusahaan. Pengujian ini dilakukan melalui diskusi dengan pihak perusahaan yang berkompeten dibidangnya.

##### c. Membuat dan memberikan pembobotan terhadap hirarki KPI level 1, 2, dan 3 dengan metode AHP

KPI yang sudah divalidasi kemudian dirancang hirarki dari KPI-KPI tersebut berdasarkan klasifikasinya dari level 1, 2, dan 3 dan dilakukan pembobotan terhadap masing-masing KPI tersebut dengan metode AHP. Nilai pencapaian performansi masing-masing KPI didapat dari kondisi atau data *real* perusahaan yang disesuaikan dengan masing-masing KPI. Hasil pencapaian perusahaan tersebut kemudian dibandingkan dengan target perusahaan.

d. *Scoring system* dengan metode OMAX

Perhitungan skor pencapaian performansi perusahaan dengan menggunakan metode OMAX.

e. Evaluasi kinerja *supply chain* perusahaan dengan *Traffic Light System*

Dari *scoring system* yang dilakukan dengan metode OMAX lalu dilakukan evaluasi terhadap hasil pencapaian perusahaan apakah sudah mencapai target perusahaan dari masing-masing KPI. Dari *Traffic Light System* ini dapat diketahui apakah nilai skor dari KPI tersebut perlu diperbaiki atau tidak.

f. Rekomendasi perbaikan

Rekomendasi perbaikan dilakukan terhadap indikator yang masih memerlukan perbaikan. Rekomendasi ini dilakukan berdasarkan analisa dari hasil KPI berupa tindakan perbaikan yang dapat diimplementasikan pada perusahaan.

### 3.4.3 Tahap Analisa dan Kesimpulan

Pada tahap analisa dan kesimpulan, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisa dan pembahasan

Analisa dan pembahasan yang dilakukan terhadap hasil pengolahan data adalah menganalisa hasil dari *scoring system* yang menggunakan metode OMAX. Hasil tersebut menunjukkan rekapan nilai pencapaian kinerja pada masing-masing KPI, dimana pencapaian kinerja tersebut akan masuk dalam tiga kategori warna *Traffic Light System*. Untuk kategori warna hijau menunjukkan bahwa indikator kinerja sudah memenuhi target. Sedangkan kategori warna kuning menunjukkan bahwa indikator kinerja belum tercapai tetapi sudah mendekati target dan sudah mencapai target minimum. Akan tetapi, indikator tersebut tetap harus mendapatkan perhatian dari pihak manajemen untuk mengantisipasi agar kinerjanya tidak menurun. Dan untuk KPI berkategori warna merah adalah KPI yang jauh dari pencapaian target,

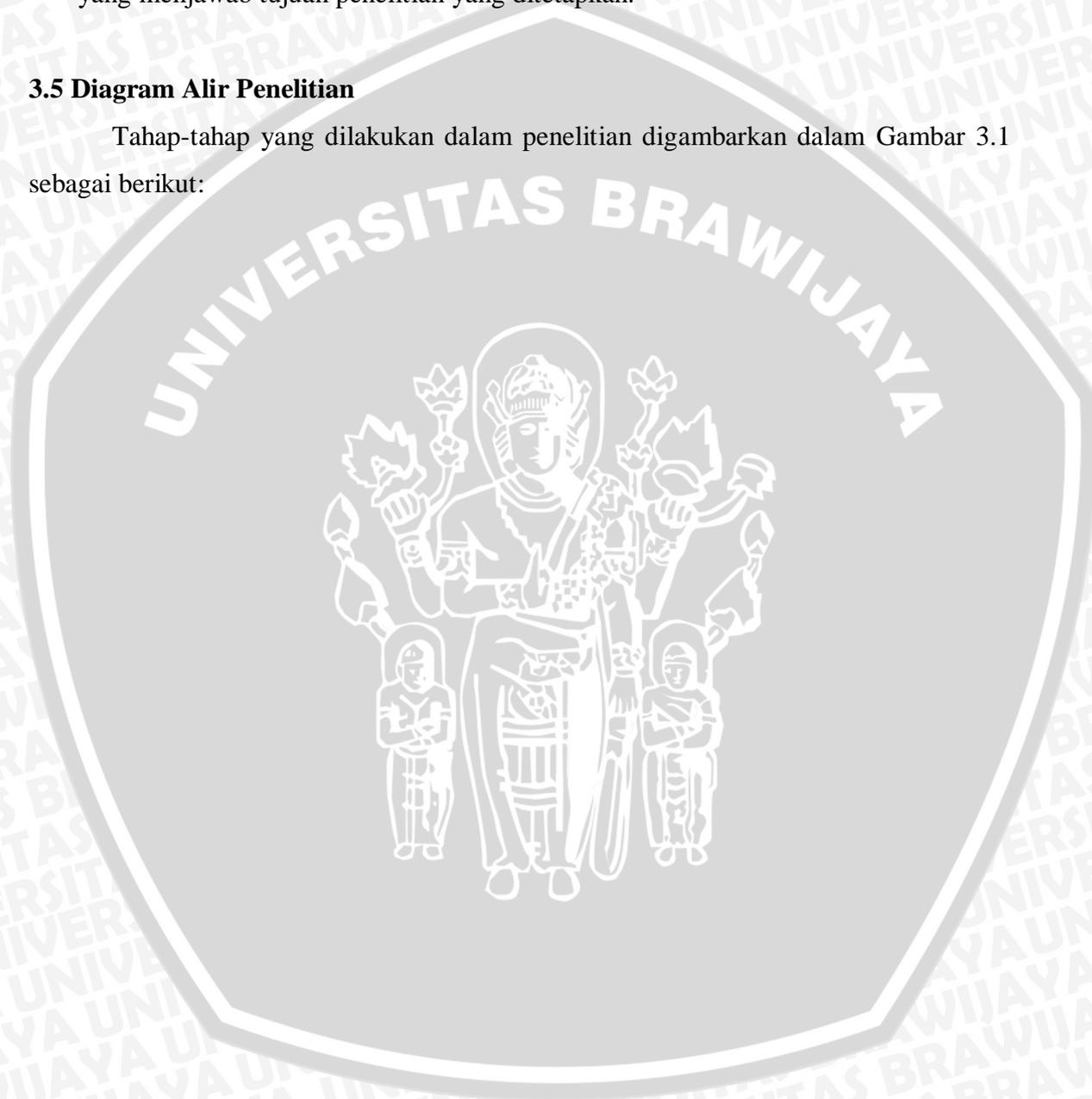
sehingga KPI-KPI ini memerlukan perhatian dan penanganan serius dari pihak manajemen.

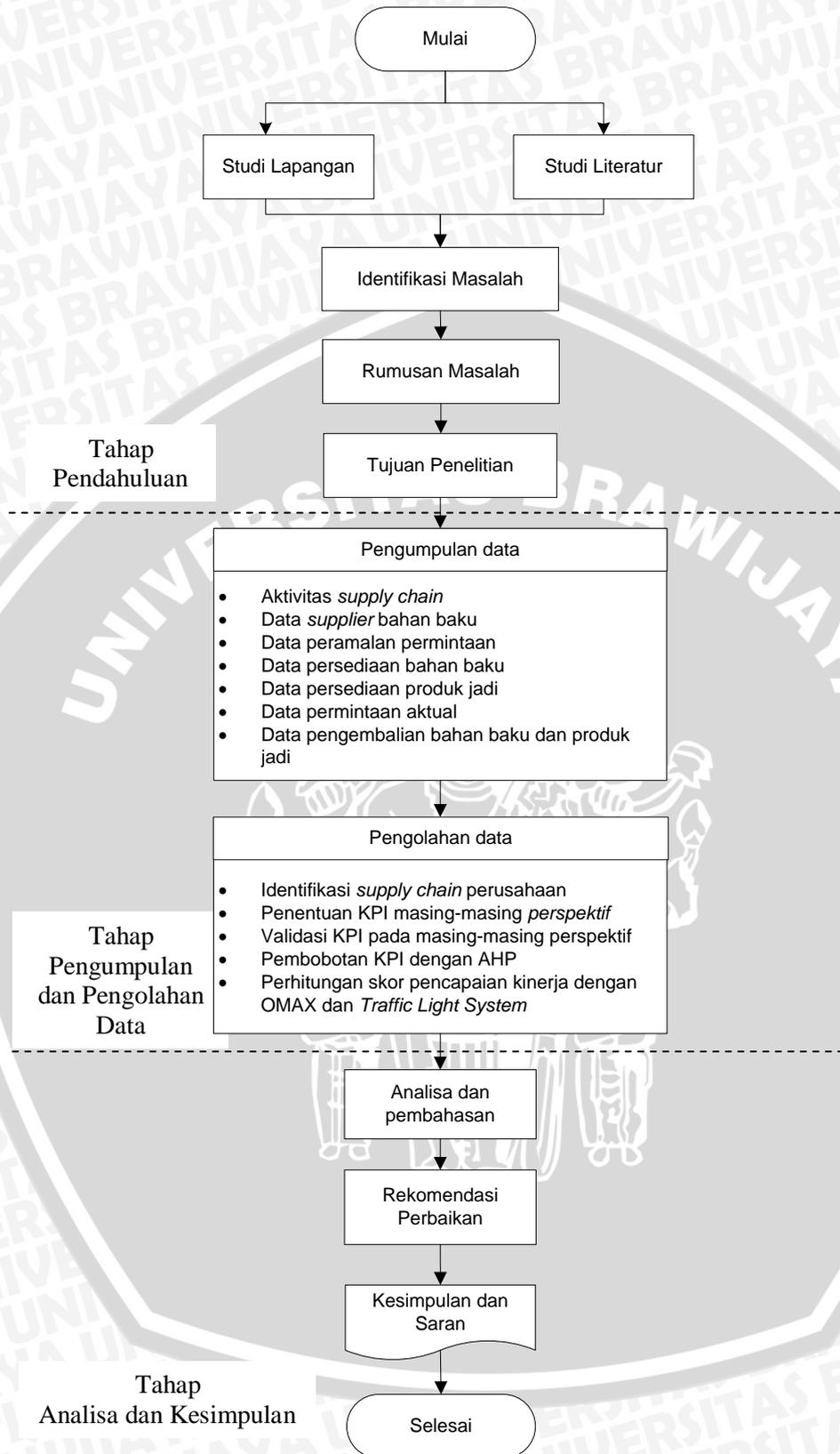
## 2. Kesimpulan dan saran

Tahap kesimpulan dan saran merupakan tahap terakhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengumpulan, pengolahan dan analisa yang menjawab tujuan penelitian yang ditetapkan.

### 3.5 Diagram Alir Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian digambarkan dalam Gambar 3.1 sebagai berikut:





Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian